

KETENTUAN PENULISAN KARYA ILMIAH DJKN SCHOLARS BULLETIN

I. Umum

DJKN Scholars Bulletin merupakan publikasi yang memuat hasil penelitian, pengembangan, kajian, dan pemikiran di bidang kekayaan negara, piutang negara, dan lelang. Buletin ini ditujukan untuk kalangan internal DJKN. Isi dan hasil penelitian dalam buletin ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab Penulis dan bukan merupakan pandangan resmi Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan. Hasil penelitian dalam buletin ini merupakan hak cipta dari Penulis yang bersangkutan.

II. Topik

Topik karya ilmiah dalam buletin ini mencakup hal sebagai berikut:

1. Kekayaan Negara;
2. Piutang Negara;
3. Lelang;

III. Ketentuan Umum

Ketentuan umum penulisan karya tulis dalam DJKN Scholars Bulletin adalah sebagai berikut:

1. Dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah diharuskan menyajikan naskah yang secara substantif menyajikan suatu diskusi yang menekankan penggunaan kaidah ilmiah.
2. Penulis harus dapat menjelaskan secara teknis data yang digunakan dalam hal terdapat pihak-pihak yang mempertanyakan akurasi data, sehingga Penulis harus menyimpan data dimaksud dalam jangka waktu yang wajar setelah publikasi dilaksanakan.
3. Penulis harus memastikan bahwa hasil kerja yang disajikan dalam bentuk Karya Tulis Ilmiah merupakan hasil kerja yang original dan dapat diterima/diakui oleh semua pihak.

IV. Pengiriman Karya Tulis

1. Karya tulis disampaikan paling lambat tanggal 24 Februari 2017 dalam bentuk *softcopy* dengan format pdf dan docx.
2. Karya tulis dikirim ke editor (Bagian Kepegawaian c.q. Subbag Pengembangan Pegawai dan Kepemimpinan) melalui email ke pengembangan.djkn@kemenkeu.go.id

PETUNJUK PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH

1. Persyaratan penulisan Karya Tulis Ilmiah untuk dapat diterima/dipublikasikan pada *DJKN Scholars Bulletin* adalah:
 - a. Menyampaikan Karya Tulis Ilmiah dalam bentuk *softcopy* dengan format pdf dan docx;
 - b. Formulir Identitas Penulis (*Curriculum Vitae*);
2. Karya Tulis Ilmiah yang diajukan diketik dengan program Microsoft Word atau program pengolah kata sejenis dan disimpan dalam format docx berikut ketentuannya:
 - a. Menggunakan huruf Cambria, ukuran 10, judul menggunakan huruf Cambria ukuran 14, spasi tunggal;
 - b. Dicitak pada kertas A4 dengan jumlah maksimal 10 halaman, margin atas 2,5 cm, bawah 2 cm, kanan 2 cm, dan kiri 2,5 cm;
 - c. Diserahkan dalam bentuk *softcopy* dalam format pdf dan docx yang dikirimkan melalui e-mail ke alamat: pengembangan.djkn@kemenkeu.go.id
3. Karya Tulis Ilmiah ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Inggris. Sistematika Karya Tulis Ilmiah hasil penelitian adalah:
 - a. Judul
Penulisan judul tidak lebih dari 14 kata, dicetak dengan huruf kapital, *center*, Cambria 14, Bold.
 - b. Nama Penulis
Nama Penulis ditulis tanpa gelar akademik, disertai lembaga asal tempat peneliti melakukan penelitian. Dalam hal Karya Tulis Ilmiah ditulis oleh tim, penyunting hanya berhubungan dengan penulis utama atau penulis yang namanya tercantum pada urutan pertama. Penulis utama wajib mencantumkan alamat korespondensi dan/atau alamat e-mail.
 - c. Abstrak disertai kata kunci
 - 1) Abstrak dan kata kunci ditulis dalam dua bahasa, Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Panjang masing-masing abstrak tidak lebih dari 250 kata dalam bahasa Indonesia dan 200 kata dalam bahasa Inggris yang disertai dengan 3-5 kata kunci. Abstrak minimal berisi judul, tujuan, metode dan hasil penelitian.
 - 2) Penulisan Abstrak yang berbahasa Inggris mengacu pada kaidah penulisan abstrak karya ilmiah yang berlaku umum secara internasional. Dalam hal penerjemahan abstrak bahasa Indonesia ke dalam bahasa Inggris, penulis tidak diperkenankan melakukan *copy-paste* langsung dari *software/aplikasi/web* penerjemah bahasa. Untuk keperluan translasi, dalam hal terdapat kesulitan dalam melakukan penerjemahan, direkomendasikan menggunakan jasa penerjemah tersumpah. Adapun biaya yang muncul atas penggunaan jasa tersebut menjadi tanggung jawab Penulis Karya Tulis Ilmiah.

d. Pendahuluan

Bagian ini menjelaskan latar belakang riset, rumusan masalah, pernyataan tujuan dan (jika dipandang perlu) organisasi penulisan Karya Tulis Ilmiah.

e. Kerangka Teoritis dan Pengembangan Hipotesis

Memaparkan kerangka teoritis berdasarkan telaah literatur yang menjadi landasan logis untuk mengembangkan hipotesis atau proporsi riset dan model riset.

f. Metode Riset/Penelitian

Menguraikan metode seleksi dan pengumpulan data, pengukuran dan definisi operasional variabel, dan metode analisis data

g. Hasil dan Pembahasan

Menjelaskan analisis data riset dan deskripsi statistik yang diperlukan

h. Kesimpulan

Memuat simpulan hasil riset, temuan penelitian yang berupa jawaban atas pertanyaan penelitian atau berupa intisari hasil pembahasan. Simpulan disajikan dalam bentuk paragraf

i. Implikasi dan Keterbatasan

Menjelaskan implikasi temuan dan keterbatasan riset, serta jika perlu saran yang dikemukakan peneliti untuk riset yang akan datang

j. Daftar Pustaka

Memuat sumber-sumber pustaka atau referensi yang dikutip di dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah. Hanya sumber yang dijadikan referensi dalam karya tulis ilmiah yang dimuat dalam daftar referensi ini. Untuk keseragaman penulisan, Daftar Pustaka ditulis sesuai dengan format *American Psychological Association (APA)*.

k. Lampiran

Memuat tabel, gambar dan instrumen riset yang digunakan.

4. Tata cara penyajian kutipan, rujukan, tabel, dan gambar mengikuti ketentuan dalam Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah atau merujuk pada peraturan Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia Nomor 04/E/2012. Karya Tulis Ilmiah berbahasa Indonesia menggunakan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan dan istilah-istilah yang telah dibakukan oleh Pusat Bahasa.
5. Segala sesuatu yang menyangkut perijinan pengutipan, penggunaan *software/aplikasi* komputer untuk pembuatan Karya Tulis Ilmiah atau hal lainnya yang terkait dengan Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) yang dilakukan oleh Penulis, berikut konsekuensi hukum yang mungkin timbul, menjadi tanggung jawab penuh Penulis Karya Tulis Ilmiah.

ETIKA PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH

1. Standar Penulisan

Dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah diharuskan menyajikan naskah yang secara substantif menyajikan suatu diskusi yang menekankan penggunaan kaidah ilmiah. Dengan demikian, Karya Tulis Ilmiah disajikan dengan dukungan data yang valid dan akurat sehingga mampu menyajikan suatu informasi yang dapat diterima secara akademis. Karya Tulis Ilmiah hendaknya disampaikan dengan cukup terinci dan didukung oleh referensi yang memadai sehingga memungkinkan pembaca karya dimaksud untuk melakukan replikasi. Secara prinsip, Penulis dilarang melakukan tindakan yang tidak etis/ tidak dapat diterima oleh publik akademis dalam melakukan pengkajian/ penulisan Karya Tulis Ilmiah, sebagai contoh: melakukan penipuan atau penyajian naskah yang tidak akurat.

2. Akses Data Penelitian

Penulis, dalam situasi dan kondisi tertentu dapat diminta oleh pihak Editor untuk menyediakan data mentah/data yang belum diolah dan data setelah diolah untuk keperluan pelaksanaan penelaahan. Untuk hal yang sama, Penulis harus dapat menyediakan akses kepada publik untuk keperluan klarifikasi akurasi data. Penulis harus dapat menjelaskan secara teknis data yang dipergunakan dalam hal terdapat pihak-pihak yang mempertanyakan akurasi data, sehingga Penulis harus menyimpan data dimaksud dalam jangka waktu yang wajar setelah publikasi dilaksanakan.

3. Orisinalitas dan Plagiarisme

Penulis harus memastikan bahwa hasil kerja yang disajikan dalam bentuk Karya Tulis Ilmiah merupakan hasil kerja yang original, dan dapat diterima/diakui oleh semua pihak. Dalam hal menyampaikan suatu kutipan atas hasil karya/ statement pihak lain, maka Penulis diwajibkan menyampaikan referensi yang akurat sehingga tidak menyalahi ketentuan terkait pelanggaran hak cipta. Dalam prakteknya, terdapat berbagai macam bentuk plagiarisme, diantaranya: menyalin/menulis kembali bagian yang secara substantif merupakan hasil karya orang lain tanpa menyebutkan referensi yang seharusnya atau melakukan klaim atas hasil penelitian yang dilakukan oleh orang lain. Hal yang sama diberlakukan untuk kasus self-plagiarism atau oto-plagiarisme yaitu mengutip hasil atau statement hasil karya sendiri yang sudah dipublikasikan tanpa menyebutkan sumbernya.

4. Pencantuman Sumber Referensi

Penulis diwajibkan memuat/menyampaikan pengakuan dengan benar atas hasil karya orang lain pada Karya Tulis Ilmiah berkenaan. Penulis dalam hal ini menyebutkan publikasi yang berpengaruh dalam penyusunan karyanya. Informasi yang diperoleh secara pribadi, seperti halnya interview, korespondensi atau diskusi dengan pihak ketiga, tidak boleh dipergunakan atau dilaporkan tanpa izin tertulis dari sumber informasi berkenaan.

5. Authorship Tulisan

Dalam hal ini perlu adanya penegasan para pihak yang memberikan kontribusi signifikan dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah. Penulis adalah orang yang telah memberikan kontribusi signifikan terhadap konsepsi, desain, metode penelitian, eksekusi di dalam penulisan, atau interpretasi dalam suatu pengkajian, semua pihak dalam memberikan kontribusi signifikan dicantumkan sebagai co-author. Penulis korespondensi harus memastikan bahwa semua co-author telah dicantumkan dalam naskah Karya Tulis Ilmiah, dan semua co-author telah membaca dan menyetujui versi akhir atas karya tersebut serta telah menyetujui pengajuan naskah untuk publikasi.

6. Kesalahan dalam Tulisan yang Dipublikasikan

Dalam hal Penulis menemukan suatu kesalahan yang signifikan atau ketidaktepatan atas karya yang telah dipublikasikan, maka Penulis bertanggung jawab untuk memberitahukan kesalahan tersebut kepada Editor. Hal yang dapat/ dimungkinkan untuk dilakukan adalah Penulis bekerjasama dengan Editor melakukan penarikan kembali atau memperbaiki tulisan tersebut. Namun demikian, jika sumber informasi atas suatu permasalahan/ kesalahan tersebut berasal dari pihak ketiga maka Penulis bertanggung jawab untuk dapat menarik kembali/ melakukan koreksi atas tulisan tersebut atau memberikan bukti kepada Editor terkait ketepatan karya ilmiah dimaksud.